

PERSEMBAHAN SEJATI DAN REFLEKSINYA BAGI UMAT

KRISTEN MASA KINI

(Studi Eksegesis Roma 12:1-2)

SKRIPSI

Diserahkan Kepada:

**Sekolah Tinggi Theologia Trinity untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Theologia (S. Th)**

Oleh

Romaida Siringoringo

NIM: 1707010079



Sekolah Tinggi Theologia TRINITY

2021

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, hormat dan kemuliaan hanya dipanjatkan kepada Bapa Sorgawi yang selalu menyertai, memberkati, menolong serta menguatkan penulis di dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan atas kasih setia-Nya yang memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Sekalipun banyak tantangan serta hambatan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis dalam mengerjakan skripsi ini, menghadapi berbagai banyak masalah, kesulitan serta hambatan. Terkhususnya kedua orang tua penulis jatuh sakit dalam pengerjaan skripsi ini. Kasih yang sangat dalam membuat penulis memutuskan untuk merawat orang tua, sekalipun dalam proses pengerjaan skripsi. Penulis hampir patah semangat dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi. Namun, Firman Tuhan kembali menguatkan penulis (Fil 4:13). Pada akhirnya, dengan pertolongan dan kekuatan dari Bapa Sorgawi penulis semangat kembali untuk melanjutkan perjuangan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak sempurna dan masih membutuhkan saran, kritik untuk menghasilkan pembahasan yang lebih tajam dan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pemikiran-pemikiran sebagai bahan masukan ke dalam skripsi untuk menuju ke tahap yang lebih baik dan sempurna .

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Theologia (S. Th) di sekolah Tinggi Theologia Trinity (STT TRINITY) di Parapat, dengan judul:

PERSEMBAHAN SEJATI DAN REFLEKSINYA BAGI UMAT KRISTEN

MASA KINI ROMA 12:1-2

Penulis bersyukur kepada berbagai pihak yang memberikan bimbingan, dukungan, semangat serta doa di dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini. pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mangapul Sagala M.Th, sebagai Dosen pembimbing yang telah bersedia mengarahkan, membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan di dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih, ditengah kesibukan beliau dalam melayani Tuhan, lewat pelayanan webinar yang rutin dilaksanakan, namun masih tetap bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Kiranya Bapa Sorgawi memberkati kehidupan Bapak Dr.Ir. Mangapul Sagala terkhususnya memberkati pelayanan.
2. Bapak Prof. Hans Peter Grosshans yang menjadi salah satu inspirasi terindah penulis. Bersyukur, beliau terus memberi semangat dan dukungan doa bagi penulis. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan untuk mengerjakannya. Namun, sangat bersyukur ketika beliau terus memberi motivasi untuk tetap tegar dan tetap melangkah. Tiada balasan yang bisa penulis berikan, selain ucapan syukur dan doa.
3. Teristimewa bagi keluarga tercinta: Orang tua St. J. Sringoringo dan L. Br Sitanggang yang menjadi bagian dari semangat dan inspirasi bagi penulis, yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus dan yang senantiasa memberikan perhatian serta doa bagi penulis. Bersyukur juga bagi

abang, kakak dan adik penulis: Rumondang Siringoringo beserta abang ipar Sabar Sidabutar, Regar Siringoringo, Rayutua Siringoringo, Reguel Siringoringo dan juga istri Eka Silalahi, Rodearni Siringoringo, Rijal Siringoringo. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih, yang memberikan keluarga yang terus mendukung dan mengasihi penulis.

4. Ibu Kristina A.M. Panggabean, M. Th Puket I Akademis, yang selalu mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini dan juga yang telah memberi perhatian kepada penulis. Bapa Sorgawi kiranya menyertai dan memberkati studi Ibu.
5. Ibu Diana Nainggolan M. Si Teol selaku Dosen pembimbing akademis mulai semester I dan yang selalu menguatkan penulis dan memberikan semangat bagi penulis.
6. Bg Salomo S.Th yang selalu bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sekalipun ditengah-tengah kesibukan. Banyak dorongan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh faculty members STT Trinity: Dosen, Staff, dan Asdos. Terkhususnya: sangat berterima kasih kepada Miss Juli Sirait yang terus memberikan semangat dan menguatkan penulis.
8. Miss Kristina Sihite dan kk Seniman Daeli S.Th selaku bagian perpustakaan yang selalu memberikan pelayan yang terbaik bagi penulis dan teman-teman seperjuangan penulis dalam mengerjakan skripsi.

9. Bapak Hans Wuysang, M.Th selaku Dosen penguji penulis yang memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
10. Bapak Toman Manik, yang mengajari penulis mulai dari tingkat I-IV, bersyukur untuk kasih sayang dan perhatian beliau. Kiranya Tuhan memberkati Kesehatan, keluarga dan pelayanan bapak.
11. Drg. Ester Simorangkir dan semua keluarga yang terus mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini, menguatkan dan terus mendukung dalam doa.
12. Staff Pustakawan STT Abdi Sabda yang boleh melayani penulis beserta team yang research buku di Perpustakaan.
13. Sahabat penulis: Panguduran Malau serta Vivi Sagala yang selalu mendukung dan memberikan semangat bagi penulis. Terkhususnya Vivi sagala, sangat bersyukur atas kebaikan dan kasih Tuhan yang telah mempertemukan kita di kampus tercinta. Kiranya kita tetap menjadi sahabat sejati dan boleh setia dalam melayani Tuhan.
14. Orang tua angkat penulis: L. Siringoringo dan St. M. Sinaga. Terima kasih atas setiap dukungan doa, motivasi dan penulis sangat bersyukur dan berterima kasih atas kasih sayang terhadap penulis.
15. Kakak Juliriang Laoly, yang selalu terus menguatkan penulis dalam penulisan skripsi serta memberi semangat bagi penulis.
16. Kakak Serly Silitonga yang terus menguatkan penulis dan sekaligus menjadi kakak rohani bagi penulis mulai sejak semester I.
17. Grup Bible Reading: David Situmorang, Jonatan Pandiangan, Alexsander Manalu, Erikson Sirait, Christian Makarios Sihaahan. Bersyukur atas setiap

dukungan, motivasi, doa dari adik-adik. Penulis sangat bersyukur buat kesediaan hati, kesediaan waktu untuk boleh terus mendukung dalam doa. Secara khusus bersyukur buat kelompok Bible Reading yang boleh berjalan dengan baik. Kiranya adik-adik boleh tetap bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan setia dalam panggilan.

18. Paber Manurung yang terus memberi semangat, dukungan, perhatian khusus, serta motivasi bagi penulis pada masa keputusan penulis dalam mengerjakan skripsi. Kiranya Tuhan memberkati studimu dan kiranya tetap setia dalam mengikut Tuhan.
19. Adik-adik yang terkasih: Tiara Sinaga, Niahati Waruwu, Ester Valentina, Harianjani Tambunan, Enrileks Zalukhu, Deslina Hulu, Hotmaida Lase, Intan Lase, Cahaya Lumban Tobing dan Radiman Siringoringo yang selalu menguatkan dan memberi perhatian khusus kepada penulis. Selama dalam penulisan skripsi ini, adiku Niahati telah banyak memberi dorongan untuk tetap semangat kembali di dalam masa keputusan.
20. Kakak Artania Sinaga, yang terus memotivasi penulis dalam masa keputusan, kakak Artania sinaga terus memberi semangat kepada penulis dan sekaligus menjadi kakak rohani bagi penulis
21. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 yang boleh dibina bersama, belajar bersama dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi di tempat ini. Bersyukur untuk setiap kebersamaan Angkatan 2017 sebagai saudara yang saling menopang : Anne Sitanggang, Arlina Nadeak, Astri Sijabat, Jenrianto Sagala, Juspen Sirngoringo (sebagai saudara penulis dan teman seperjuangan

untuk menyelesaikan studi di kampus STT Trinity), Kristina Sihotang, Nurkiah Bancin, Lasmaida Simbolon, Irawani Pasaribu, Nuryani Sitinjak, Yeniman Gowasa, Vivi sagala

22. Adik-adik tingkat I-IV yang terus mendukung penulis dan memberi semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan masukan, saran dan kontribusi bagi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini memberikan sumbangsih dalam pemahaman mengenai Persembahan Sejati yang berguna bagi kehidupan umat Kristen pada masa kini, sehingga Tuhan yang dimuliakan diagungkan serta disenangkan.

Parapat, 24 September 2021

Penulis,

Romaida Siringoringo

NIM: 1707010079

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Metode Penelitian.....	5
1.6. Defenisi Istilah.....	5
1.7. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Persembahan dalam Perjanjian Lama.....	9
2.1.1. Makna Persembahan dalam Perjanjian Lama.....	9

2.1.2. Jenis –jenis Persembahan dalam Perjanjian Lama.....	10
2.1.3. Ritual Pemberian Persembahan dalam Perjanjian Lama.....	16
2.2. Persembahan dalam Perjanjian Baru.....	17
BAB III. EKSEGESIS ROMA 12:1-2.....	20
3.1. Pengantar Kitab Roma.....	20
3.1.1. Penulis Kitab Roma, Tahun Penulisan dan Asal-Usul Jemaat Roma....	20
3.1.2. Tema Kitab Roma.....	22
3.2. Pembagian Kitab Roma.....	24
3.3. Latar Belakang Teks.....	26
3.4. Pembahasan.....	27
3.4.1. Kemurahan Allah (11:30-36).....	28
3.4.2. Persembahan Tubuh (12:1).....	31
3.4.2.2. Kualitas Persembahan (12:1c).....	36
a. Persembahan yang Hidup.....	36
b. Persembahan yang Kudus.....	38
c. Persembahan yang Berkenan bagi Allah.....	39
3.4.3. Ibadah Sejati (12:1d).....	40

3.4.4. Larangan dan Dorongan (12:2).....	42
a. Tidak Serupa dengan Dunia.....	43
b. Berubah oleh Pembaharuan Pikiran.....	46
BAB IV. RELEVANSI TEOLOGIS.....	54
1.1. Persembahan Sejati Umat Kristen.....	54
4.1.1. Mempersembahkan diri bagi Allah.....	56
a. Persembahan yang hidup.....	56
b. Persembahan yang kudus.....	57
c. Persembahan yang berkenan.....	58
4.1.2. Ibadah sejati.....	59
4.1.2. Tidak menjadi serupa dengan manusia duniawi.....	60
4.1.3. Melakukan kehendak Allah.....	62
a. Mengasihi Allah.....	62
b. Mengasihi sesama.....	64
BAB V. KESIMPULAN.....	66

DAFTAR SINGKATAN

I. Daftar Singkatan Alkitab

Perjanjian Lama

Kej. : Kejadian

Kel. : Keluaran

Im. : Imamat

Perjanjian Baru

Mat. : Matius

Ib. : Ibrani

Mrk. : Markus

1 Pet. : 1 Petrus

Yoh. : Yohanes

Kis. : Kisah Para Rasul

Rom. : Roma

Gal. : Galatia

Ef. : Efesus

Fil. : Filipi

Kol. : Kolose

2 Kor. : 2 Korintus

II. Daftar Singkatan Umum

dll. : dan lain-lain

PL. : Perjanjian Lama

PB. : Perjanjian Baru

Vol. : Volume

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Istilah persembahan merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi setiap orang. Terkhususnya orang Kristen, sangat sering mendengar kata *persembahan*, bahkan memberi persembahan. Menurut KBBI persembahan adalah hadiah, pemberian (kepada orang yang terhormat).¹Pemberian persembahan masih terus dilakukan di dalam kehidupan peribadahan hingga saat ini. Pemberian persembahan orang Kristiani tidak terlepas dari ajaran Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Sebagai contoh dalam Kitab Kej 4: 3-4, dijelaskan bahwa jauh sebelum gereja ada, keturunan Adam dan Hawa yaitu Kain dan Habel telah melaksanakan kurban persembahan kepada Allah.²

Alkitab Perjanjian Lama mencatat bahwa umat harus memberi kurban kepada Allah sebagai persembahan. Secara khusus (Im.1-7) memberikan gambaran yang jelas mengenai kurban yang harus diberikan umat kepada Allah. Persembahan kurban binatang terhadap Allah harus sesuai dengan ketentuan pada masa itu, dan semua jenis kurban memiliki fungsi yang berbeda-beda salah satunya untuk menghapus dosa umat.³

Di sisi lain pemberian persembahan dalam Perjanjian Baru berbeda dengan Perjanjian Lama. Perjanjian Baru menegaskan pemberian persembahan berupa kurban binatang atau jenis lainnya bukan lagi sebagai jalan penebusan dosa atau kesalahan. Kitab Ibrani menuliskan dengan jelas

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), 1259.

²Nico Gara, *Menafsirkan Alkitab Secara Praktis* (Jakarta: Gunung Mulia, 2002), 24.

³ Robert M. Paterson, *Tafsiran Alkitab Kitab Imamat*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2003), 19.

“tidak mungkin darah lembu jantan atau darah lembu betina” dapat menghapus dosa (Ib.10:4). Maka Yesus Kristus memberikan nyawa-Nya untuk menebus dosa-dosa manusia, darah-Nya yang suci meniadakan dosa dunia (Yoh 1:29,36).⁴ Yesus Kristus menjadi kurban karena dosa, dan menanggung segala penderitaan. Ketaatan Yesus Kristus mati di kayu salib cukup untuk menghapuskan seluruh dosa seluruh umat. Pendamaian dengan Allah telah disediakan bagi manusia. Pendamaian tersebut terjadi oleh karena iman kepada Yesus Kristus yang telah mati di atas kayu salib.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, mengenai persembahan dalam PL dan PB terlihat ada pemberian kurban, yang berganti dari kurban binatang kepada kurban Yesus Kristus yang untuk selama-lamanya. Dengan perkataan lain, ada pengurbanan diri secara utuh oleh Yesus Kristus untuk menebus dosa manusia. Dengan demikian, bagaimana umat kristiani atau orang percaya saat ini dapat memahami persembahan yang seharusnya (sejati) dalam rangka merespons pengurbanan Yesus yang sempurna. Pada dasarnya pemahaman orang mengenai persembahan adalah materi. Apabila kita mengamati secara kasat mata, tidak jarang umat Kristiani memahami persembahan hanya sebagai sesuatu hal yang biasa. Sebagai contoh: tidak sedikit umat kristiani memahami persembahan hanya dari sisi materi dan sebaliknya ada juga sebagian orang menganggap bahwa dengan memberikan persembahan berupa uang yang cukup banyak maka ia sudah memberikan persembahan yang terbaik.

Melihat kenyataan di atas, yang menjadi permasalahannya adalah sejauh mana persembahan dipahami secara benar dalam kehidupan orang percaya. Dengan melihat secara jelas bagaimana Roma 12:1-2 menjelaskan mengenai persembahan yang sejati. Pada gilirannya melalui penulisan

⁴J.D. Douglas, *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid I* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1992), 581.

⁵J. Wesley Brill, *Tafsiran Surat Ibrani* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 160

skripsi ini, akan dilakukan studi Eksegesis mendalam mengenai persembahan sejati yang dimaksud rasul Paulus menurut Roma 12:1-2

PERSEMBAHAN SEJATI MENURUT ROMA 12:1-2 DAN REFLEKSINYA BAGI UMAT KRISTEN MASA KINI

(Studi Eksegesis Roma 12:1-2)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dituliskan di atas, berhubungan dengan persembahan sejati, maka ada beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam Roma 12:1-2, yakni:

1. Apa yang dimaksud dengan persembahan sejati menurut Roma 12:1-2? Dan apa yang menjadi latar belakang rasul Paulus memberi nasihat Roma 12:1-2?
2. Mengapa persembahan sejati menjadi topik yang sangat penting untuk dibahas dalam Roma 12:1-2?
3. Bagaimana konsep persembahan sejati dapat direfleksikan bagi kehidupan umat Kristen masa kini?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap teks Roma 12:1-2 ini dimaksudkan sebagai studi Eksegesis dengan metode induktif. Dengan demikian, penulis bermaksud mengkaji teks dalam konteksnya. Adapun tujuan yang akan penulis capai dalam penulisan ini adalah: Menjawab masalah tentang makna persembahan yang disalah mengerti oleh banyak orang yang ditinjau dari Roma 12:1-2, tujuan lain adalah supaya seluruh umat Kristen mengerti dan menyadari bahwa Tuhan menuntut persembahan sejati dari umat Kristen, sebab Yesus Kristus sudah terlebih dahulu mempersembahkan diri-Nya untuk manusia yang berdosa.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan tulisan ini dapat memberikan pemaparan yang jelas dan terperinci tentang makna “persembahan yang sejati” menurut Roma 12:1-2. Dengan demikian pembaca mendapat pemahaman baru dari tulisan ini khususnya:

2. Secara pribadi, penulis dapat memahami makna persembahan sejati menurut Roma 12:1-2
3. Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, sehingga dapat memahami bahwa persembahan sejati bukan hanya sekadar uang. Namun, hidup kita sepenuhnya harus kita persembahkan bagi Tuhan. Dengan perkataan lain, seluruh keberadaan kita harus menjadi persembahan bagi Tuhan.
4. Tulisan ini diharapkan mampu mempengaruhi aspek kehidupan jemaat dengan memahami makna sesungguhnya dari persembahan yang sejati
5. Tulisan ini diharapkan memberi sumbangsih terhadap makna “persembahan yang sejati” yang telah ada. Dengan perkataan lain, bukan saja menambahkan, tetapi secara biblikal dapat menjelaskan bahwa makna “persembahan sejati” tidak dapat dipisahkan dari etika hidup Kristen.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode ini dilakukan dengan metode literatur yaitu utamanya melalui bahasa asli teks Roma 12:1-2, buku Pengantar Kitab Roma, Buku Tafsiran Roma yang bermutu, dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Hal itu dilakukan secara induksi/induktif dengan menggali (Eksegesis) teks Roma 12:1-2 di dalam konteksnya.

1.6. Definisi Istilah

1. Persembahan: pemberian, atau hadiah kepada orang yang terhormat
2. Mempersembahkan: menyembahkan, memberikan sebagai persembahan

3. Kemurahan: kebaikan hati, sifat kasih dan sayang
4. Kudus: Segala sesuatu yang terpisahkan (dikususkan) dari kebiasaan atau hal-hal yang duniawi.
5. Berkenan: dengan segala senang hati (dipakai sebagai kata penghormatan kepada orang besar)
6. Sejati: sesungguhnya, sebenarnya
7. Pikiran: akal, maksud, niat, gagasan
8. Ibadah: menyembah, memuji

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah penulisan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tentang “persembahan sejati” menurut Roma 12:1-2 adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Metode Penelitian
- 1.6. Defenisi Istilah
- 1.7. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Persembahan dalam Perjanjian Lama

2.1.1. Makna Persembahan dalam Perjanjian Lama

2.1.2. Jenis –jenis Persembahan dalam Perjanjian Lama

2.1.3. Ritual Pemberian Persembahan dalam Perjanjian Lama

2.2. Persembahan dalam Perjanjian Baru

BAB III. EKSEGESIS ROMA 12:1-2

3.1. Pengantar Kitab Roma

3.1.1. Penulis Kitab Roma, Tahun Penulisan dan Asal-Usul Jemaat Roma

3.1.2. Tema Kitab Roma

3.2. Pembagian Kitab Roma

3.3. Latar Belakang Teks

3.4. Pembahasan

3.4.1. Kemurahan Allah (11:30-36)

3.4.2. Perintah untuk Memberikan Persembahan (12:1a)

3.4.2.1. Persembahan Tubuh (12:1b)

3.4.2.2. Kualitas Persembahan (12:1c)

a. Persembahan yang Hidup

b. Persembahan yang Kudus

c. Persembahan yang Berkenan bagi Allah

3.4.3. Ibadah Sejati (12:1d)

3.4.4. Larangan dan Dorongan (12:2)

a. Larangan untuk tidak menjadi serupa dengan manusia duniawi

b. Dorongan untuk berubah oleh pembaharuan pikiran

BAB IV. RELEVANSI TEOLOGIS

5.1. Persembahan Sejati Umat Kristen

4.1.1. Mempersembahkan diri bagi Allah

a. Persembahan yang hidup

b. Persembahan yang kudus

c. Persembahan yang berkenan

4.1.2. Ibadah sejati

4.1.2. Tidak menjadi serupa dengan manusia duniawi

4.1.3. Melakukan kehendak Allah

a. Mengasihi Allah

b. Mengasihi sesama

BAB V. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

